

A. Latar Belakang Masalah

Diketahui bahwa, Al Qur'an merupakan mukjizat terbesar, kekal abadi, tidak dapat ditandingi oleh siapapun, sebagaimana ditegaskan dalam Al Qur'an surat XL; 42, II;2, XVII; 88, XXXII; 2, II; 23.

gelain itu Al Qur'an mempunyai fungsi utama sebagai petunjuk untuk kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat XVII; 1-2 dan 9, XIV; 1, LVII; 9, LXV; 11.

yang isi di dalamnya bersifat universal, berlaku di mana saja, kapan saja, dan bagi siapa saja, sebagaimana di jelaskan dalam Al Qur'an surat XXI; 107, II; 21, 185, 187, 221, IV; 1, 58, 79, 105, 170,174, VII; 158, X; 108, XVII; 89, XIV; 52, XVI; 44, XII; 49, XXXIV; 28, XXXIX; 27 dan 41.

Dengan keberadaan Al Qur'an yang seperti itu, ummat Islam berkewajiban, menggali ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an, sebagaimana ditegaskan dalam Al Qur'an surat XLII; 24, XII; 2, IV; 82, XXXIX; 27, XLIII; 3. Yang selanjutnya diproporsikan pada situasi dan kondisi setempat di mana ummat Islam berada.

Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai macam su ku bangsa dan agama, akan tetapi dengan kondisi ideologi - pancasila sebagai dasar negara, berarti setiap manusia Indonesia harus mempunyai pandangan hidup yang sama untuk menatap masa depan. Dan pancasila merupakan pedoman hidup, pandangan hidup, dan pegangan hidup setiap bangsa Indonesia. Selain predikat ini, juga sebagai predikat jiwa bangsa, sebagai kepribadian bangsa dan lain sebagainya. (Prof. Darji Darmodiharjo SH, 1978: 16).

Ideologi Indosesia ini,pada perkembangan berikut nya, konsensus umum menyatakan, menerima pancasila dipakai sebagai satu-satunya azas yang berlaku di Indonesia, negara yang penduduknya 90 % beragama Islam.

pelaksanaan pancasila secara operasional diatur - dala sebuah pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila. (Pidato sambutan presiden, 15 Nov, 1978).

Dan disingkat P-4, terdiri dari 36 butir tercantum dalam sebuah ketetapan MPR Nomor: II/MPR/1978.

Bagi ummat Islam, Pancasila mempunyai arti tersen diri, dilihat dari subyek perumusnya dilakukan oleh panitia sembilan, delapan diantaranya beragama Islam, ter masuk di dalamnya seorang tokoh Ulama, besar KH. A. Wachid Hasyim.

Pancasila mendapat tempat lebih layak, yaitu dipa kai sebagai satu-satunya azas nampak jelas dengan ditan dainya suatu momemtum hasil keputusan Multamar organi sasi besar Nahdatul ylamak di Situbondo, sebuah organi-

sasi yang didirikan oleh ylama anggota team perumus pancasila tersebut.

Atas dasar inilah penulis memandang perlu meneli ti tiap-tiap butir P-4 untuk dikaitkan dengan ajaran dalam Al Qur'an sebagai kitab suci ummat Islam, sehingga nilai universal dari Al Qur'an nampak jelas, dan terbuk ti berlaku juga di Indonesia yang berlatar belakang kon ideologi pancasila.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas dagat diketahui masalah pokok yang akan diteliti adalah, Penafsiran ayat Al Qur'an kaitannya dengan tiap-tiap butir P-4 yang dihubungkan dengan kemestian prinsip bahwa Al Qur'an berlaku universal, sehingga jelas dimana eksistensi P-4 menurut hukum Islam.

C. Pembatasan Masalah

Masalah dimana eksistensi P-4 menurut hukum Islam dirasa umum dan banyak seginya, maka memerlukan pembata san, study yang direncanakan ini, dibatasi hanya seki tar hukum ajaran yang terkandung dalam ayat yang relevan dengan butir-butir p-4 saja, tidak termasuk ayat ayat yang lain.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka

masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana penafsiran para ulama tentang ayat-ayat Al Qur'an yang relevan dengan butir-butir P-4.
- 2. Hukum apa saja yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan butir-butir p-4 tersebut.
- 3. Apakah tafsiran ulama: itu benar-benar paralel dengan keberadaan butir-butir P-4.

E. Tujuan Pembatasan

Besuai dengan rumusan masalah di atas, maka tuju an pembatasan pembatasan penelitian ini,sebagai berikut

- 1. Mendeskripsikan tafsiran para ulama terhadap ayat ayat Al Qur'an yang relevan dengan butir-butir P-4.
- 2. Menjelaskan hukum yang terkandung dalam ayat-ayat Al Qur'an kaitannya dengan tiap butir P-4.
- 3. Memaparkan sinkronisasi antara tafsiran ayat oleh para ulama dan nilai yang terkandung dalam butir p-4.

F. Kegunaan Study

Study ini minimal berguna untuk dua kepentingan - sebagai berikut:

1. Secara ideal, diharapkan berguna bagi tambahnya hasa nah pengetahuan, sehingga bisa diangkat sebagai pija

- pijakan dalam study pengembangan pada tema bahasan setaraf.
- 2. Secara praktis, diharapkan bermanfaat untuk mengaktu alisasikan nilai-nilai ajaran dalam AlaQur'an di tengah-tengah situasi alam Indonesia dengan kondisi ideologi Pancasila.

G. Data-Data yang Akan Dihimpun

Data-data yang akan dicari dalam study ini ialah;

- 1. Pengertian sekitar P-4, dasar disyahkannya, dan latar belakang adanya.
- 2. Maksud deri ketiga puluh enam butir-butir P-4.
- 3. Hajat bangsa Indonesia terhadap P-4.
- 4. Ayat-ayat Al Qur'an yang paralel dengan butiran P-4.
- 5. Penafsiran para ulama: terhadap ayat-ayat tersebut.
- 6. Keberadaan butir-butir P-4 menurut hukum Islam.

H. Sumber Data

penelitian ini, dalam perikutan datanya termasuk penelitian literer (liberary research), oleh karena itu, data yang akan diperoleh hanyalah melalui telaah kepus takaan, diantara buku-buku yang berkaitan adalah:

- 1. Santiaji Pancasila oleh Prof. Darji Darmodiharjo SH.
- 2. Bahan penataran P-4, UUD '45, Tap MPR NO. II/MPR/'78

 GBHN oleh team pembinaan penataran pegawai Republik

 Indonesia. Dan bahan penataran P-4 oleh Badan pembi

 naan pendidikan Pelaksanaan P-4 (BP-7) DATI I JATIM

- 3. Bahan referensi penataran oleh team pembina penatar dan bahan penataran pegawai RI.
- 4. P-4 dan ajaran Islam oleh Romadhon Muthoyyib.
- 5. Bahan Penataran P-4, UUD '45 dan GBHN oleh BP-7
 Dati I Jatim.
- 6. Al Qur'an dan Werjemphaye; oleh Depak RI.
- 7. Tafsir Al Qur'an Adzim oleh Ibnu Katsir.
- 8. Tafsir Rowa'i'ul Bayan Ali As-Shabuni.
- 9. Tafsir Ruuhul Ma'ani oleh Imam Al-Alusy.
- 10. Tafsir Kabir oleh Ar Razi.
- 11. Al Jamiush Shahih oleh Imam Bukhari.
- 12. Shahih Muslim oleh Imam Muslim.
- 13. Peranan IAIN dalam Pelaksanaan Penghayatan dan Penga malan Pancasila oleh DR.Zakiah Darajat.
- 14. P-4 dan Ajaran Islam oleh Dirjend Bimbingan Masyara kat Islam Depag RI.

I. <u>Tehnik Pengumpulan Data</u>

Tehnik yang akan diterapkan dalam pengumpulan data ini, adalah dengan; study kepustakaan atau library risearch dengan menelaah buku-buku sumber data tersebut di atas.

J. <u>Metode Analisa Data</u>

Data yang terkumpul dalam study ini akan di anali sa melalui metode analisa data sebagai berikut:

1. Indutif

1. Induktif

Adalah methode analisa yang dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset, kemudian diakhiri dengan kesimpu lan yang bersifat umum, berupa generalisasi. (Syaichul Hadi Permono, 1989: 26).

penerapan methode ini akan dilakukan dengan mengemukakan beberapa ayat Al Qur'an yang relevan dengan butir-btir P-4, beserta pengeluaran hukum oleh para ulama', sebagai kenyataan yang bersifat khusus, selanjutnya dari kenyataan tersebut diangkat suatu generalisasi mengenai relevansi antara ajaran dalam Al Qur'an dengan esensi yang ada dalam butir P-4.

2. peduktif

Adalah methode analisa yang diawali dengan me ngemukakan teori-teori, dalil-dalil, atau generalisa si bersifat umum, yang selanjutnya dikemukakan kenya taan yang bersifat khusus dari hasil riset. (Syaichul Hadi Permono, 1989: 26).

Methode ini akan diterapkan dengan cara mengemukakan pendapat ulama mengenai hukum yang terkan
dung dalam ayat-ayat Al Qur'an, untuk diterapkan pa
da tiap-tiap ayat sebagai hasil riset, selanjutnya
dibandingkan dengan tiap-tiap butir dari P-4.

3. Komparatif

yaitu methode analisa data dengan mengkomparasikan (membandingkan) antara dua hal, yakni normanorma hukum dan kenyataan (hasil riset), atau keduanya merupakan norma-norma hukum, tapi dalam lapangan yang berbeda, (syaichul Hadi Permono, 1089: 27).

Penerapan methode ini akan dilakukan dengan cara mengkomparasikan beberapa pendapat para Ulama' mengenai penafsiran ayat-ayat Al Qur'an yang relevan dengan butir-butir P-4, juga hukum yang terkandung di dalamnya, untuk selanjutnya diambil sintesa dari persamaan dan perbedaan pendapat tersebut.